

Potensi Tersembunyi Lereng Merapi

KAWASAN lereng Gunung Merapi menyimpan potensi luar biasa. Salah satunya potensi bidang agrobisnis. Suryono (58) satu contoh warga lereng Merapi yang terus mencoba mengeksplorasi potensi agrobisnis.

"Tanah di sini sangat istimewa. Ibaratnya ditanami apa saja bisa tumbuh dan menghasilkan. Saya sudah mencoba dan membuktikan," tuturnya.

Warga Gondang Wukirsari Cangkringan Sleman ini mengembangkan perkebunan konsep tumpang sari. Tanaman utamanya pohon kopi robusta. Diselingi tanaman merica berkarakter merambat di pohon pelindung.

Kedua tanaman ini bisa bersinergi, karena pohon kopi tidak bisa menerima paparan sinar matahari secara langsung. Pada pohon pelindung itulah tanaman merica dikembangkan.

"Ternyata pohon merica bisa tumbuh dengan baik dan sangat produktif. Lagi pula harga merica cenderung stabil. Sekali panen, dari satu pohon bisa menghasilkan 0,5 kg merica. Menurut saya lumayan, karena selain harganya mahal, proses menanam dan cara budidaya sangat gam-

bang," jelasnya.

Melakukan pola tanam konsep tumpang sari, diakui Suryono, sangat menguntungkan. Bisa memperoleh panen dari dua atau lebih komoditas perkebunan. Selain itu, antarjenis tanaman yang dibudidayakan bisa saling mendukung. Contohnya tanaman kopi dengan merica. Keberadaan pohon merica yang tumbuh menjalar, bisa menjadi pelindung pohon kopi dari paparan sinar matahari.

Di pekarangan lain, Suryono juga melakukan tumpang sari dengan menanam pohon cokelat, kapulaga dan vanili.

"Namun dalam perkembangannya, saya gagal mengembangkan vanili," ujarnya.

Berkebun, menurut Suryono, prospeknya sangat bagus. Paling penting harus telaten merawat tanaman. Soal ketelatenan dan butuh proses perawatan ini yang menurut amatan Suryono menjadi kendala.

"Saya amat, setelah pandemi Covid-19, warga mulai

kembali serius menggarap kebun. Kebun-kebun kopi yang dahulu tak terawat kini kembali dirawat dan produktif lagi," katanya.

Hasil panen kopi dibeli langsung oleh Suryono. Membeli buah kopi segar dari petani di kampungnya dengan harga 3 kali lipat dibanding harga tengkulak. Dengan catatan, kopi yang dijual harus dalam kondisi petik matang. Kulit buah harus sudah berwarna merah. "Ini dalam rangka menjaga kualitas bubuk kopi yang saya olah," jelas petani yang sudah belasan tahun mengolah biji kopi menjadi bubuk Kopi Gondang disetero industri roti, kafe dan pesanan para kolega.

Tanaman kopi yang dikembangkan Suryono dan petani di seputaran Cangkringan adalah robusta. Pertimbangannya, masa produktifnya lebih panjang. Pohon kopi robusta bisa diwariskan ke anak cucu. Sedangkan kopi arabika, usianya lebih pendek dan perawatannya lebih ribet.

Kunci berkebun kopi, selain pengolahan tanah, adalah ketelatenan melakukan pemangkasan dan penyambungan dahan. Petani harus telaten melakukan penyambungan, dengan mencari dahan sambungan dari pohon berkualitas dan produksinya tinggi. Suryono mengungkap, dia tertarik pulang kampung dan kemudian berkebun. Terkena pemutusan hubungan kerja tahun 1998, pulang kampung.

Belajar dari banyak sumber tentang teknik berkebun kopi. Beberapa kali mengikuti program pelatihan yang diselenggarakan Dinas Pertanian Sleman. Pengetahuan dan kemahirannya tentang prak-

tik berkebun, menjadikan Suryono dipercaya sebagai Petugas Penyuluh Swadaya. Dia aktif mencari ilmu tentang perkebunan kopi dan kemudian membagikan pengalaman kepada masyarakat luas.

Di luar itu, Suryono aktif sebagai pengurus kelompok Petani Hutan Ngudi Lestari. Kelompok ini aktif melakukan berbagai kegiatan, antara lain melakukan reklamasi lahan bekas penambangan pasir dan batu sepanjang Kali Opak di wilayah Wukirsari.

Saat ini sebagian lahan bekas galian tambang tersebut ditanami pohon aren. Ada 150 pohon aren yang berhasil tumbuh. Lima di antaranya menurut Suryono sudah berproduksi. "Tanaman yang sudah produksi kami lakukan pendesiran untuk diambil niranya dan diolah menjadi gula aren. Empat orang anggota kelompok yang mengelola tanaman aren yang sudah produktif. Setiap hari mengasikkan sekira 15 liter legen. Setelah dimasak jadi sekira 2 kg gula aren," jelasnya.

Melihat perkembangan, ke depan akan semakin banyak pohon aren yang produktif. Untuk itu warga sudah bersiap menyongsong masa panen tersebut dengan membekali diri pengetahuan serta keterampilan menderes, memasak legen menjadi gula aren, serta mengolah buah kolang-kaling. "Kami bekerjasama dengan beberapa instansi. Antara lain dengan UGM yang memberi pelatihan pengolahan kolang-kaling, Pertamina Foundation yang membantu peralatan, beserta instiper yang dahulu membantu kami bibit aren," ungkapnya.

(Daryanto Widagdo)-f

Meremajakan Tampilan Rumah Tua



KR-Daryanto Widagdo

Rumah tua yang diremajakan penampilan dengan polesan batu alam.

DESAIN rumah terus berkembang. Para praktisi rancang bangun seakan saling beradu kreasi menawarkan konsep dan model rumah untuk memikat konsumen. Perkembangan seni rancang bangun yang sangat dinamis tersebut, imbasnya semakin cepat terjadi perubahan tren. Meski demikian, bukan berarti para pemilik rumah yang dibangun puluhan tahun silam dan bisa disebut sebagai rumah tua, tak bisa mengikuti dan mengaplikasikan perubahan model tersebut pada rumah tinggal mereka. Rumah-rumah tua tetap berperforma ala rumah kekinian tanpa harus merombak bangunan yang sudah ada.

"Secara umum, sebuah bangunan rumah bisa dibagi 2 bagian. Bagian pertama istilahnya induk bangunan. Terdiri denah ruang, struktur dan konstruksi. Ini merupakan bagian utama," kata Adam Bintang, kreator rancang bangun.

Bagian kedua, diistilahkan sebagai unsur dekoratif. Menurut Adam, bagian dekoratif sifatnya polesan. Bertujuan memercantik tampilan rumah. Bagian ini meliputi cat, plapon, lantai dan fasade. Aspek dekoratif bisa diubah-ubah kapan saja sesuai selera pemilik rumah.

"Seiring dinamisnya tren model rumah, bagian dekoratif inilah yang bisa dieksplorasi untuk menyesuaikan tampilan rumah tua menjadi lebih remaja. Mengikuti tren zaman," jelas kreator Balkon Rancang Bangun ini. Meng-

eksplorasi dinding menjadi salah satu cara meremajakan tampilan rumah tua. Ada beberapa cara bisa dipilih, sesuai selera dan anggaran, agar dinding rumah segar. Kehadiran produk industri material yang kian beragam, memudahkan pemilik rumah tua jia ingin mendinamisasi rumah mereka. "Bagi yang belum bisa menerima kehadiran material dekoratif produk industri, untuk mempermudah dan mengubah tampilan rumah dengan titik fokus pada dinding, bisa menggunakan batu alam dan batu bata tempel. Dua material ini memberi kesan lebih natural," tambahnya.

Penggunaan batu alam dan bata tempel, membuat kesan rumah lebih alami. Meski untuk biaya yang harus dikeluarkan, lumayan mahal, dibanding material pemanis dinding lainnya. Perimeter persegi terpasang mulai Rp350 ribu. Harga tergantung jenis batu serta finishing yang diinginkan. Pemasangan batu alam memakan waktu dan butuh ketelitian. Apalagi bila dimensi batu yang dipasang kecil-kecil dan membentuk motif. "Benar-benar harus jeli," ujar Adam.

Dengan tingkat kesulitan tinggi, wajar apabila biaya memperindah rumah dengan batu alam relatif lebih mahal dibanding material lain. Kemampuan pasang satu tukang, rata-rata per hari hanya 3 meter persegi. Itu sudah tergolong cepat. (Dar)-f



KR-Daryanto Widagdo

Suryono dan tanaman kopi di kebunnya.

KAYON

Hoaks, Pemblokir Jalur Langit

PERKEMBANGAN teknologi sangat pesat. Terlebih teknologi digital. Sayang, masih banyak orang belum bisa memanfaatkan keberadaan teknologi canggih dunia maya untuk kemashlahatan. Salah satu sisi buram penggunaan teknologi internet yang sangat terasa adalah pemanfaatan untuk penyebaran berita hoaks. Menyebarkan informasi yang diragukan kebenarannya, bahkan tak sedikit yang direkayasa dan berunsur fitnah untuk tujuan tertentu. Keberadaan teknologi canggih belum dimanfaatkan optimal.

Industri politik yang sedang mekar-mekarnya di Indonesia, punya andil signifikan terhadap merebaknya hoaks di dunia maya. Politik yang dimaknai sebagai jalan merebut kekuasaan, menumbuhkan paham sesat yang menghalalkan segala cara untuk meraihnya.

Produksi konten hoaks dan penyebaran berita-berita negatif tentang lawan politik secara masif dilakukan. Padahal, beredarnya berita-berita negatif bahkan berun-

sur fitnah, tanpa disadari akan membangun polusi spiritual. Semakin banyak hoaks ditebar, semakin pekat dan meyebar polutan penghambat "jalan langit".

"Jalan langit" dimaknai sebagai doa yang dilantunkan umat manusia kepada Allah, Tuhan Penguasa Kehidupan yang dipersepsikan berada di tempat tertinggi.

Dokter Wayan Mustika, spiritualis Bali, menyarankan perlunya energi positif untuk melancarkan tujuan-tujuan kebaikan. Semakin banyak orang berprasangka positif tentang suatu hal, kebaikan juga yang akan dituai pada perjalanan hidup ke depannya.

"Kuncinya terletak pada kesadaran dan penerimaan apa yang dialami sekarang. Karena pencapaian dari sebuah harapan memerlukan proses," kata Wayan dikutip dari kanal YouTube miliknya.

Analoginya, ketika kabar yang ditebarkan tentang harapan kebaikan dan diaminkan banyak orang, proses pencapaiannya pun akan semakin mudah dan cepat. Sebaliknya, bila yang dise-



KR-Cakradunia

Ilustrasi polusi spiritual.

barkan hal negatif, akan menjadi gumpalan penghambat tercapainya sebuah kebaikan.

Dan yang terjadi di Indonesia saat ini, bebasnya orang menyebar berita, termasuk hoaks dan tak sedikit yang mengamini, bahkan ikut mendukung menyebarkan berita buruk. Padahal bangsa ini sedang menghadapi tantangan besar yang kompleks dan rumit. Sangat mengharap dukungan dari langit yang dimaknai sebagai campur tangan Tuhan, berperan memberi solusi mengatasi berbagai masalah bangsa, di samping kerja keras pemerintah dan masyarakat luas.

Konsep *The Miracle* menekankan perlunya orang berpikir positif guna merancang hadirnya keajaiban sebagai pertolongan Tuhan. Pikiran negatif akan menjadi penghambat turunya keajaiban.

Spiritual Jawa mengenal istilah *cipta-rasa-karsa*. Tiga hal penting sebagai satu kesatuan mencapai tujuan. Cipta merupakan imajinasi dari sesuatu yang hendak dicapai. Rasa sebagai kemandirian hati untuk menggapai hal yang imajinasikan, sesuatu yang ingin diciptakan.

Karsa sebagai wujud fisik, langkah nyata menggapai yang diimajinasikan. Ketika *cipta-rasa-karsa* telah menyatu dan diafir-

masi setiap saat, ada keyakinan, Tuhan akan cepat turun tangan membantu mempermudah tercapainya tujuan.

Ade Sudaryat, dosen Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Qur'ata A'yun Samarang Garut Jawa Barat mengatakan, polusi informasi saat ini sudah sampai fase parah.

"Serangan informasi yang bertubi-tubi menyebabkan diri kita mengalami kebingungan dan kepekaan dalam menilai dan menganalisa kebenaran. Kita tidak mau lagi memilih, memilah, mengambil manfaat, dan menggali pelajaran dari informasi yang kita dapat. Sebaliknya, kita sering terjebak dan mempercayai informasi bohong daripada berita sesuai fakta," papar di *cakradunia.co*.

Ujungnya, kita tinggal memilih. Membangun impian positif, menebar kabar baik dan menyusun langkah konkrit positif untuk mencapai sebuah cita-cita maslahat. Atau larut dengan cacik maki, saling serang, berbalas hoaks dan saling merintangi jalan untuk menggapai kebaikan? (Dar)-f



TERAWANG

Syarat di-Terawang:
Pertanyaan dilampiri biodata lengkap dan foto
Kirim ke Redaksi KR

Papa Selingkuh dengan Teman Mama

PAK Ki Susena Aji, aku melihat dengan mata kepala sendiri papaku selingkuh. Wanita selingkuhan papa teman dekat mama. Papa minta agar masalah ini tidak diberitahu ke mama. Aku sepekat asal mereka tak mengungkap lagi. Aku pun tak sampai hati jika hal itu aku ceritakan ke mama. Jika hal itu kulakukan pasti mereka akan bertengkar, juga bercerai. Aku tak mau itu terjadi.

Tapi dua bulan kemudian, ada teman memberi info, papaku pergi semobil dengan wanita itu. Aku marah merasa disepelkan. Kudatangi wanita jalang itu di rumahnya. Adu mulut pun tak bisa dihindari. Dia sempat kutampar. Dia tidak terima kemudian mengancam akan lapor polisi. Tapi sudah empat bulan wanita itu tak jadi lapor. Papa menyalahkan aku. Dari kata-katanya, papa cenderung membela selingkuhannya.

Pertanyaan:

1. Apakah wanita itu memikat papa ilmu hitam?
2. Apakah sekarang mereka masih sering komunikasi?
3. Bisakah hubungan mereka dipisahkan dengan cara gaib?
4. Kenapa teman dekat yang pernah ditolong tega berkhianat?

Ines, Purwokerto

Jawab:

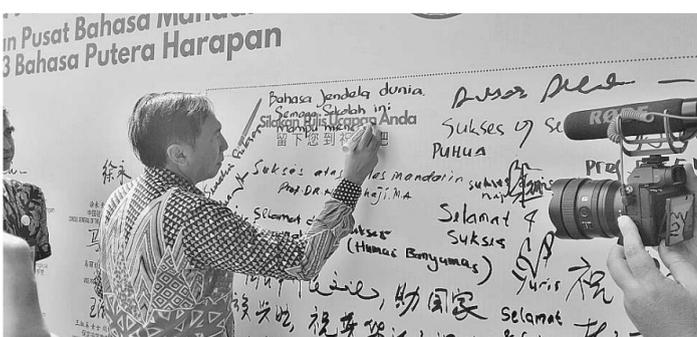
1. Tidak.
2. Masih.
3. Bisa.
4. Mendapatkan teman atau sahabat yang benar-benar memiliki hati yang tulus memang tidak mudah. Karena dalam kehidupan ini kadang ada teman yang bermuka dua, atau ada serigala yang berbulu domba. Hal menyedihkan, pengkhianatan tidak datang dari musuh, justru datang dari teman dekat. Ya, sering terjadi sahabat dekat justru berkhianat. Meski demikian tak perlu terlalu risau sebab tak ada orang yang hidupnya akan baik-baik saja setelah membuat hidup orang lain tidak baik. *Aja ngarep-arep apa meneh njagakke bakal bisa methik kembang kang wangi yen sing ditandur iku kembang bangah. Eling, sing seneng tetulung bakal ketulung, sing ngina bakal diina, sing khianat kabegjane oncat.* ☐f

PERTAMA DI INDONESIA

Pusat Bahasa Mandarin di Purwokerto

BANYUMAS (KR) - Sebagai upaya mempersiapkan generasi muda Indonesia menghadapi tantangan global, Sekolah Tiga Bahasa Putera Harapan (Puhua School) Purwokerto Kabupaten Banyumas, Rabu (8/1) meresmikan Pusat Bahasa Mandarin. Pusat Bahasa Mandarin di Purwokerto ini menjadi yang pertama di tingkat sekolah menengah di Indonesia. Peresmian dilakukan oleh Penjabat (Pj) Bupati Banyumas, Iwanuddin Iskandar.

"Bahasa Mandarin kini menjadi salah satu kebutuhan utama di dunia kerja. Kami berharap kehadiran pusat ini memperkuat kolaborasi pendidikan dan memberikan manfaat besar bagi Banyumas dan sekitarnya," kata Iwanuddin Iskandar.



Pj Bupati Banyumas Iwanuddin Iskandar saat meresmikan Pusat Bahasa Mandarin di Puhua School Purwokerto.

Pusat Bahasa Mandarin itu berdiri atas kerja sama antara Yayasan Putera Harapan dengan *China's International Chinese Education*

Foundation, yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan Republik Rakyat Tiongkok. Dukungan juga diberikan oleh Konsulat Jenderal

RRT di Surabaya, Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI di Beijing, serta mitra pendidikan seperti Boarding *Highschool Education Group* dan *Baoding University*. Ketua Yayasan Putera Harapan, Yudi Sutanto PhD menyampaikan bahwa pendirian Pusat Bahasa Mandarin merupakan langkah strategis untuk menciptakan generasi muda yang kompeten secara global. "Kami berharap siswa tidak hanya menguasai bahasa Mandarin, tetapi juga memiliki pemahaman budaya yang mendalam. Mereka akan menjadi jembatan penghubung antara Indonesia dan Tiongkok di bidang pendidikan, ekonomi dan budaya," jelas Yudi.

Menurutnya, Pusat Bahasa Man-

darin memiliki beberapa program unggulan, seperti Pembelajaran Bahasa dan Budaya Mandarin, sebagai bagian kurikulum yang relevan dengan kebutuhan global. Kemudian pelatihan guru lokal yang bertujuan meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Mandarin, dengan sertifikasi kualifikasi nasional. Juga layanan Konsultasi Bahasa untuk pengusaha Tiongkok yang ingin berinvestasi di wilayah Banyumas dan sekitarnya.

Adanya Pusat Bahasa Mandarin di Sekolah Tiga Bahasa Putera Harapan (Puhua School) Purwokerto maka menjadi pelopor pendidikan bahasa Mandarin di tingkat sekolah menengah, melengkapi pusat serupa yang sebelumnya hanya ada di sejumlah universitas di Indonesia. (Dri)-f